

Pelatihan Pembuatan Stick Pisang Ibu-ibu Kelompok Jalapagos Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara

Ramadhani Chaniago¹, Haruni Ode¹, Rahman Dani Lasamadi¹,
Darni Lamusu¹

¹Universitas Muhammadiyah Luwuk
Jalan Kyiai Ahmad Dahlan No. 79 Luwuk, Indonesia
*Email: idhon86chaniago@gmail.com

ABSTRAK

Pisang mempunyai kandungan gizi sangat baik, antara lain menyediakan energi cukup tinggi dibandingkan dengan buah-buahan lain. Buah pisang memiliki kandungan gizi yang beragam serta dibutuhkan oleh tubuh. Pisang juga berpotensi diolah menjadi berbagai macam olahan seperti keripik, kue kering, kue basah dan stick. Stick merupakan jajanan atau cemilan ringan yang sangat disukai banyak orang mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi penyampaian materi, sesi praktek, dan sesi tanya jawab. Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan stick pisang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai tentang potensi tanaman pisang dan dapat memberikan peningkatan nilai ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Stick, Pisang, Jalapagos, Buon

ABSTRACT

Bananas have very good nutritional content, including providing a high enough energy compared to other fruits. Bananas have a variety of nutritional content and are needed by the body. Bananas also have the potential to be processed into various kinds of preparations such as chips, pastries, cakes and sticks. Sticks are snacks or light snacks that are loved by many people from children to adults. This activity is divided into three sessions, namely a material delivery session, a practice session, and a question and answer session. After the implementation of training activities on making banana sticks, it can increase the knowledge and skills of mothers in Buon Mandiri Village, North Luwuk District, Banggai Regency about the potential of banana plants and can provide an increase in the economic value of the family.

Keywords: Stick, Banana, Jalapagos, Buon

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i6.303>



PENDAHULUAN

Tanaman pisang merupakan tanaman yang cocok pada berbagai kondisi daerah, baik di daerah tropis maupun sub tropis tanaman tersebut dapat tumbuh dengan subur (Wijayanto, 2022). Pisang (*Musa paradisiaca*) termasuk familia muscaceae, merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh di setiap tempat baik dataran tinggi maupun dataran rendah. Pisang adalah salah satu buah yang banyak digemari karena selain harganya yang relatif murah, mempunyai rasa yang enak dan mudah diperoleh. Buah pisang mengandung gizi cukup tinggi yaitu kolestrol rendah serta vitamin B6 dan Vitamin C tinggi. Zat gizi terbesar pada buah pisang masak adalah kalium sebesar 373 miligram/100 gram pisang. Pisang juga merupakan sumber karbohidrat, Vitamin A dan C, serta mineral. Komponen karbohidrat terbesar pada buah pisang adalah pati pada daging buahnya, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa dan fruktosa pada saat pisang matang (15-20%) (Bello-Perez et al., 2005). Kandungan energi pisang merupakan energy instan, yang mudah tersedia dalam waktu singkat, sehingga bermanfaat dalam menyediakan kebutuhan kalori sesaat. Karbohidrat pisang merupakan cadangan energi yang sangat baik digunakan dan dapat secara cepat tersedia bagi tubuh, sehingga dapat digunakan sebagai bahan alternatif pangan (RSUP Soeradji, 2021).

Pisang mempunyai kandungan gizi sangat baik, antara lain menyediakan energi cukup tinggi dibandingkan dengan buah-buahan lain. Buah pisang memiliki kandungan gizi yang beragam serta dibutuhkan oleh tubuh. Pisang juga berpotensi diolah menjadi berbagai macam olahan seperti keripik, kue kering, kue basah dan stick.

Stick merupakan jajanan atau camilan ringan yang sangat disukai banyak orang mulai dari anak-anak hingga dewasa. Stick adalah sejenis camilan yang memiliki tekstur renyah dan gurih. Stick umumnya dibuat dari campuran tepung terigu, tepung maizena, telur ayam, mentega, air es, minyak goreng, bawang putih, merica bubuk, dan garam (Pratiwi, 2013). Proses Pembuatan stick diawali dengan mencampur seluruh bahan kering meliputi tepung terigu, tepung maizena merica bubuk dan garam. Proses selanjutnya ditambahkan telur ayam yang telah dikocok dan bawang putih yang telah dihaluskan serta sedikit air es hingga didapat adonan kalis (Kumara, 2016).

Desa Buon Mandiri merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Luwuk Utara yang berjarak ± 9 Km ke arah timur dari ibu kota Kecamatan Luwuk Utara, berjarak ± 21 Km dari ibu kota Kabupaten dan 629 Km dari ibu kota Propinsi Sulawesi Tengah. Desa Buon Mandiri memiliki luas wilayah seluas ± 3.333 M² secara administrasi terdiri dari 2 Dusun. Desa Buon Mandiri merupakan salah satu penghasil tanaman pisang yang merupakan potensi untuk olahan di Kabupaten Banggai. Desa ini merupakan salah satu sentra produksi pisang berkisar 7,5 ton per musim tanam dengan masa panen setiap 3-4 bulan sekali. Tujuan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu kelompok jalapagos di Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara serta dapat berpotensi memberikan penambahan nilai ekonomi keluarga.

Berdasarkan analisis situasi diatas, perlu adanya kegiatan yang dilakukan untuk mengolah pisang yang menjadi salah satu komoditi sangat potensial untuk dijadikan produk olahan camilan. Untuk itu, kami melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara dan pelatihan pembuatan stick berbahan pisang.

METODE

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pisang, tepung terigu, telur, gula, margarin, minyak goreng. Sedangkan alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah

kompas, dandang/panci, loyang plastik, food processor, pisau, blender, talenan, timbangan, meja pemrosesan, ampia, sealer, deep frying, plastik kemasan, stiker label, LCD, proyektor, laptop, sound system.

Cara Kerja

Persiapan

Tahapan Persiapan terdiri atas penentuan lokasi kegiatan, survey dan observasi kegiatan, dan persiapan alat dan bahan.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terdiri atas penyampaian materi dan praktik langsung. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di lapak kelompok Jalapagos di Desa Buon Mandiri. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi penyampaian materi, sesi praktek, dan sesi tanya jawab. Pada sesi penyampaian materi, narasumber menjelaskan tentang potensi pisang, cara pembuatan stick berbahan dasar pisang. Kemudian setelah menerima materi, peserta dalam hal ini ibu-ibu anggota kelompok langsung mempraktekkan cara pembuatan stick pisang dan sambil diselingi dengan tanya jawab sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini disampaikan oleh ketua pelaksana program Ramadhani Chaniago, S.TP, MP yang menjelaskan bahwa stik pisang merupakan olahan pisang yang dibuat dari pisang yang telah dihaluskan kemudian dicampurkan dengan tepung setelah itu digoreng. Proses pembuatan stik pisang diawali dengan penghalusan pisang, pencampuran bahan, pencetakan, penggorengan, penirisan, pengemasan. Pelatihan ini dihadiri oleh 12 orang ibu-ibu anggota kelompok yang antusias dalam mengikuti kegiatan. Selama kegiatan ibu-ibu sangat semangat dalam mengikuti baik materi maupun praktek pembuatannya.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Pelaksana Kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Luwuk



Gambar 2. Praktek Pembuatan Stick Pisang oleh Ibu-ibu Anggota Kelompok Jalapagos Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu anggota kelompok Jalapagos Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai dengan begitu antusias. Banyak diantara mereka yang sering mengkonsumsi sirup jeruk kunci namun tidak tahu cara pembuatannya. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan stick pisang oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Luwuk kepada ibu-ibu kelompok mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah pisang menjadi camilan atau makanan ringan stick. Perangkat desa yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa bapak Muhardin serta ibu-ibu anggota kelompok mengucapkan terima kasih karena selain mendapatkan pengetahuan baru, mereka juga mendapatkan wawasan baru dalam mengembangkan stick sebagai upaya peningkatan nilai ekonomi keluarga.

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan stick pisang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai tentang potensi tanaman pisang dan dapat memberikan peningkatan nilai ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD-RISTEK) yang telah mendanai dalam kegiatan Program Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (KOSABANGSA) Pilot Project 2022.

REFERENSI

- Bello-Perez, L. A., De Francisco, A., Agama-Acevedo, E., Gutierrez-Meraz, F., & García-Suarez, F. J. L. (2005). Morphological and molecular studies of banana starch. *Food Science and Technology International*, 11(5), 367–372.
- Kumara, S. W. (2016). *Pengembangan Stik Bawang Substitusi Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca F) Disuplementasi Torbangun (Coleus amboinicus L) Bagi Wanita*

Sindrom Premenstruasi.

Nurheni Wijayanto. (2022). *Budidaya Pisang.*

Pratiwi, F. (2013). Pemanfaatan Tepung Daging Ikan Layang Untuk Pembuatan Stick Ikan.
Skripsi: Jurusan Teknologi Jasa Dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

RSUP Soeradji. (2021). *Ternyata buah pisang kaya manfaat lho.*
<https://Rsupsoeradji.Id/Ternyata-Buah-Pisang-Kaya-Manfaat-Lho/>.